



## PERNYATAAN ULURU DARI HATI Uluru Statement from the Heart

Sunrise Over Uluru, Uluru  
Climb Closure, 2019  
Photo by Jimmy Widders Hunt

### The Uluru Statement from the Heart

The Uluru Statement from the Heart translation project is a community partnership between the Indigenous Law Centre, UNSW, the North Sydney Council and the Reconciliation Network Northern Sydney Region.

UluruStatement.org



R  
N  
N  
S  
R



Kami, yang berkumpul di Konvensi Konstitusi Nasional tahun 2017 dan datang dari segala penjuru di Australia, membuat pernyataan ini dari hati:

Suku Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres adalah bangsa berdaulat pertama di benua Australia dan pulau-pulau di sekitarnya serta merupakan pemilik tanah ini berdasarkan hukum dan adat kami. Ini dimiliki oleh nenek moyang kami, menurut perhitungan budaya kami, dari waktu Penciptaan, menurut hukum adat sejak 'dahulu kala' dan berdasarkan ilmu pengetahuan, lebih dari 60.000 tahun yang lalu.

Kedaulatan ini adalah gagasan *spiritual*: ikatan turun-temurun antara tanah atau 'alam' dengan orang Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres yang terlahir di sana, yang tetap terikat dengannya, dan suatu saat harus kembali ke sana untuk bersatu dengan leluhur kami. Ikatan ini adalah dasar kepemilikan atas tanah, atau lebih dari itu, kedaulatan. Kedaulatan ini tidak pernah diserahkan atau padam, tetapi hidup berdampingan dengan kedaulatan Negara.

Bagaimana mungkin terjadi sebaliknya? Bahwa orang-orang yang memiliki tanah dan ikatan sakral selama enam puluh milenium ini lenyap dari sejarah dunia hanya dalam dua ratus tahun terakhir?

Dengan perubahan konstitusional dan reformasi struktural yang substantif, kami percaya kedaulatan kuno ini dapat berjaya sebagai ekspresi penuh dari kebangsaan Australia.

Secara proporsional, kami adalah orang yang paling terbelenggu di planet ini. Kami bukan terlahir sebagai kriminal. Anak-anak kami sering kali diasingkan dari keluarga mereka. Ini terjadi bukanlah karena kami tidak mencintai mereka. Banyak sekali anak muda kami merana dalam penahanan. Mereka seharusnya menjadi harapan kami untuk masa depan.

Dimensi krisis kami ini dengan jelas mengungkapkan karakteristik struktural dari permasalahan kami. Ini adalah *siksaan atas ketidakberdayaan kami*.

Kami menuntut reformasi konstitusi untuk memberdayakan rakyat kami dan mengambil tempat yang selayaknya di negara kami sendiri. Ketika kami memiliki kekuasaan atas nasib sendiri, anak-anak kami akan berkembang. Mereka akan berjalan di dua dunia dan budaya mereka akan menjadi anugerah bagi negara mereka.

Kami menyerukan pembentukan Suara Penduduk Pertama yang dikukuhkan dalam Konstitusi.

Makarrata adalah puncak dari agenda kami *bersatu setelah pergulatan*. Makarrata mengekspresikan aspirasi kami untuk mewujudkan hubungan yang adil dan jujur dengan rakyat Australia dan untuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kami berdasarkan keadilan dan penentuan nasib sendiri.

Kami menginginkan Komisi Makarrata untuk mengawasi proses pembuatan kesepakatan antara pemerintah dan Penduduk Pertama serta pengungkapan kebenaran tentang sejarah kami.

Pada tahun 1967 kami dihitung dan pada tahun 2017 kami menuntut untuk didengar. Kami meninggalkan kamp dan memulai perjalanan kami melintasi negara yang luas ini. Kami mengajak Anda untuk melangkah bersama kami dalam gerakan rakyat Australia untuk masa depan yang lebih baik.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web Dialog Uluru di [ulurustatement.org](http://ulurustatement.org) atau mengirim surel kepada Indigenous Law Centre (Pusat Hukum Masyarakat Adat), UNSW di alamat [ilc@unsw.edu.au](mailto:ilc@unsw.edu.au).

# Guiding Principles

of the Uluru Statement from the Heart

Prinsip-Prinsip Pedoman Pernyataan Uluru dari Hati

## The Uluru Statement from the Heart

The Uluru Statement from the Heart translation project is a community partnership between the Indigenous Law Centre, UNSW, the North Sydney Council and the Reconciliation Network Northern Sydney Region.

[UluruStatement.org](http://UluruStatement.org)



R  
N  
N  
S  
R



Prinsip-Prinsip Pedoman yang memberikan asas penting Pernyataan Uluru dari Hati dijelaskan di halaman 22-28 *Final Report of the Referendum Council (Laporan Akhir Dewan Referendum)*. Prinsip-prinsip pedoman ini disarikan dari Dialog Regional Penduduk Pertama sebelum National Constitutional Convention (Konvensi Konstitusi Nasional) Penduduk Pertama yang diadakan pada tanggal 23-26 Mei 2017.

Laporan Akhir Dewan Referendum menjelaskan bahwa:

*"Konvensi Nasional tidak membuka kembali pekerjaan yang telah dilakukan dalam Dialog. Sebaliknya, tugas Konvensi Nasional adalah menyatukan hasil-hasil Dialog untuk mencapai suatu konsensus."*

*"Prinsip-prinsip ini secara historis mendukung deklarasi dan seruan reformasi oleh Penduduk Pertama. Prinsip-prinsip ini tecermin, misalnya, dalam Bark Petition (Petisi Kulit Pohon) tahun 1963, Barunga Statement (Pernyataan Barunga) tahun 1988, Eva Valley Statement (Pernyataan Eva Valley) tahun 1993, Kalkaringi Statement (Pernyataan Kalkaringi) tahun 1998, laporan Social Justice Package (Paket Keadilan Sosial) oleh ATSIC tahun 1995 dan Kirribilli Statement (Pernyataan Kirribilli) tahun 2015."*

*"Semuanya didukung oleh standar internasional yang berkaitan dengan hukum hak-hak Masyarakat Adat dan hak asasi manusia internasional."*

Prinsip-prinsip yang mengatur penilaian terhadap opsi reformasi oleh Konvensi Konstitusi Nasional adalah bahwa opsi reformasi hanya dapat dilanjutkan jika:

1. Tidak mengurangi kedaulatan Aborigin dan Penduduk Kepulauan Selat Torres.
2. Melibatkan reformasi struktural yang substantif.
3. Memajukan penentuan nasib sendiri dan standar-standar yang ditetapkan berdasarkan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat.
4. Mengakui status dan hak-hak Penduduk Pertama.
5. Memberitahukan kebenaran sejarah.
6. Tidak mencegah kemajuan di masa depan.
7. Tidak menyalakan kesempatan reformasi.
8. Menyediakan mekanisme untuk pembuatan kesepakatan Penduduk Pertama.
9. Memiliki dukungan dari Penduduk Pertama.
10. Tidak merintangikan pengaturan hukum positif.

Ini adalah prinsip-prinsip pedoman Pernyataan Uluru dari Hati. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web Dialog Uluru di [ulurustatement.org](http://ulurustatement.org) atau mengirim surel kepada Indigenous Law Centre (Pusat Hukum Masyarakat Adat), UNSW di alamat [ilc@unsw.edu.au](mailto:ilc@unsw.edu.au).